

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Ibrahim Mulham

No. Mahasiswa: 18312385

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA
SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Ibrahim Mulham

No. Mahasiswa: 18312385

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

”Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta 12 Desember, 2023

Penulis,



(Ibrahim Mulham)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Ibrahim Mulham

No. Mahasiswa: 18312385

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 4 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Umi Sulistiyanti', is positioned below the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Umi Sulistiyanti, SE., M. Acc, Ak.)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiatja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur, Depok, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881 546, 885376
F. (0274) 882 589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Rabu, tanggal 03 Januari 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : IBRAHIM MULHAM
NIM : 18312385
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA
Dosen Pembimbing : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.
Anggota Tim : Marfuah, Dra., M.Si

Yogyakarta, 19 January 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SA'
NIK. 033120104

HALAMAN MOTTO

"Menyusuri Labirin Hidup: Membangun Wawasan dari Setiap Sudut"

"Kehidupan Adalah Kanvas, Setiap Pengalaman Merupakan Goresan Kreatif"

"Meretas Jalan Abstrak: Menemukan Kesenangan dalam Kehidupan yang Kompleks"

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Tri Eko dan Purwanti yang selalu mendoakan saya, memberikan kasih sayang, dan telah bekerja keras untuk memberikan finansial selama saya berkuliah. Untuk kakak saya, Aisyah Putri Mufidah, Muhammad Fikri, dan adik saya Rifda Taqiya dan Raisha Sholihah yang telah memabantu saya selama ini, dan terpenting untuk diri saya sendiri.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA)”** sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa sholawat dan juga salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya hingga yaummul akhir.

Proses penyusunan skripsi ini cukup menguras waktu dan pikiran, penulis dapat mencapai penyelesaian penulisan ini dengan mendapatkan banyak doa, dorongan, dan juga bantuan usaha dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran, serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan juga Nabi

Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya menuju zaman yang penuh diterangi oleh iman dan islam.

2. Bapak Tri Eko dan Ibu Purwanti yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, dan selalu mengingatkan untuk berbuat kebaikan, serta mengajarkan banyak hal kepada penulis.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M. Com (IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Umi Sulistiyanti, SE., M. Acc, Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan sangat sabar membimbing penulis, dan juga selalu memberikan kritis, saran, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas bantuan dan juga ilmu yang telah ibu berikan.
8. Seluruh dosen dan juga *staff* Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan juga pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

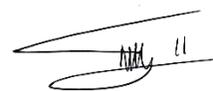
9. Mahasiswa Akuntansi FBE UII angkatan 2020, 2021, dan 2022 sebagai responden dalam penelitian ini, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
10. Abeng, Miranda, Dio, Farhan, Vikar teman-teman yang telah menemani keseharian penulis selama di Jogja.
11. Raihan, Lauren, Dafa, Ihrom, Seno, Albet, Joy, dan teman-teman yang lain yang sudah melunturkan beban pikiran.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pihak yang berkepentingan. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan agar dapat membawa perubahan kedepan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 12 Desember, 2023

Penulis



(Ibrahim Mulham)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.5 Analisis Deskriptif.....	28
3.5.1 Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	28
3.5.2 Partial Least Square (PLS).....	29
3.6 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	29
3.6.1 Convergent Validity (Validitas Konvergen).....	30
3.6.2 Discriminant Validity (Validitas Diskriminan).....	31
3.6.3 <i>Composite Reliability</i> (Reliabilitas Komposit).....	31
3.6.4 R-Square (R ²).....	32
3.7 Uji Hipotesis (Bootstrapping).....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Pengumpulan Data	34
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	41
4.3.1 Convergent Validity.....	42
4.3.2 Discriminant Validity	45
4.3.3 Composite Reliability	46
4.3.4 R-Square (R ²).....	47
4.5 Uji Hipotesis.....	48
4.6 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Implikasi	57
5.4 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Item Kuesioner	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	34
Tabel 4.2 Pengendalian Internal	36
Tabel 4.3 Manajemen Risiko	37
Tabel 4.4 Tata Kelola Informasi	38
Tabel 4.5 Pengaruh Sosial	39
Tabel 4.6 Kepercayaan	40
Tabel 4.7 <i>Convergent Validity</i>	41
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Outer Model</i>	42
Tabel 4.9 Nilai <i>Cross Loading</i>	44
Tabel 4.10 <i>Composite Reability</i>	46
Tabel 4.11 R-Squares (R^2)	46
Tabel 4.12 Hasil T-Statistik	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Outer Model</i> dengan hasil <i>Outer Loading</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data Mentah.....	73

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of internal control, risk management, information governance, and social influence on college student trust. The variables used in this study are internal control, risk management, information governance, social influence, and college student trust. The research was analyzed using PLS version 4 for Windows. The population for this study was selected using purposive sampling method with criteria for active accounting students of FBE UII from the 2020, 2021, and 2022 college students who use the DANA application. The sample obtained for this study consisted of 134 accounting students from FBE UII. This research utilized a quantitative research method. The results of this study indicate that internal control, information governance, and risk management have an impact on student trust, while risk management does not affect trust.

Keywords: *Internal control, Risk management, Information governance, Social influence, trust.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi dan pengaruh sosial terhadap kepercayaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi, pengaruh sosial dan kepercayaan. Penelitian ini dianalisis menggunakan PLS versi 4 for windows. Populasi dari penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria aktif FBE UII prodi akuntansi angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang menggunakan aplikasi DANA. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 134 akuntansi FBE UII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, tata kelola informasi, manajemen risiko berpengaruh terhadap kepercayaan, sedangkan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Manajemen risiko, Tata kelola informasi, Pengaruh sosial, Kepercayaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, transaksi keuangan digital semakin mendominasi aktivitas keuangan masyarakat. Aplikasi pembayaran berbasis smartphone seperti DANA telah menjadi salah satu metode yang populer bagi konsumen untuk melakukan berbagai transaksi, termasuk pembayaran tagihan, transfer dana, dan pembelian produk secara online. Meskipun kemajuan teknologi membawa banyak kemudahan kekhawatiran terkait keamanan dan kerahasiaan data transaksi masih menjadi kendala bagi sebagian konsumen. Masalah keamanan data dalam aplikasi pembayaran digital semakin mendapat perhatian dalam masyarakat. Keamanan menjadi aspek kritis dalam membangun kepercayaan terhadap platform transaksi keuangan digital.

Dalam lingkungan transaksi keuangan digital, penting bagi masyarakat pengguna aplikasi DANA untuk merasa tenang dan yakin bahwa transaksi mereka aman dari potensi ancaman keamanan. Untuk mencapai tujuan ini peran faktor-faktor sistem keamanan dalam aplikasi DANA menjadi sangat relevan dan penting. Salah satu cara meningkatkan kepercayaan adalah dengan menerapkan pengendalian internal, Manajemen Risiko, Tata kelola informasi dan Pengaruh sosial yang baik.

Kepercayaan merupakan faktor utama dalam membangun hubungan yang kuat antara pengguna dan aplikasi DANA. Kepercayaan ini didasarkan pada beberapa aspek penting, termasuk keamanan transaksi, kerahasiaan data, responsivitas dan keandalan layanan, transparansi, serta reputasi dan rekomendasi dari pengguna lain. (Himawati & Firdaus, 2021)

Aplikasi Dana telah menjadi alat bantu pembayaran digital yang populer dan praktis dalam melakukan transaksi keuangan digital, dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan keamanan data dan informasi keuangan, penting untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi DANA dengan tingkat pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan salah satu elemen kunci dalam menjaga keamanan dan integritas data transaksi keuangan dalam lingkungan aplikasi DANA. Peneliti sebelumnya telah menemukan pengendalian internal yang berpengaruh positif, antara lain. (Agustin & Nuraini, 2017; Rezkiyanti, 2019; Saverus, 2019; Setiono et al., 2017) dan juga pada penelitian (Balkis, 2020) berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan. Sedangkan dalam (Wang, 2022) Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

Manajemen Risiko menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjaga keamanan transaksi keuangan digital melalui aplikasi DANA. Risiko keamanan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti adanya potensi ancaman siber, kesalahan manusia, atau bahkan kegagalan sistem teknologi. Salah satu langkah awal dalam Manajemen Risiko adalah pengenalan risiko yang relevan dalam aplikasi

DANA. Evaluasi potensi risiko keamanan akan membantu mengidentifikasi ancaman dan potensi kerentanan yang dapat membahayakan integritas dan keamanan data transaksi keuangan. Pengenalan risiko juga melibatkan pemahaman mendalam tentang berbagai skenario keamanan yang dapat terjadi, sehingga langkah-langkah mitigasi yang tepat dapat diimplementasikan. Oleh karena itu, aplikasi DANA perlu memiliki strategi Manajemen Risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko keamanan yang mungkin terjadi. Peneliti sebelumnya telah menemukan manajemen risiko yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan, antara lain (Ananda Dewi Wahyuni¹), 2021; Ariani Putri et al., 2022; Haekal & Widjajanta, 2016; Sutedjo, 2021). Sedangkan dalam penelitian (Saputra et al., 2020). Manajemen Risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan. Dan dalam penelitian (Sasmita, 2021) Manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

Tata kelola informasi mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan dan penggunaan informasi yang ada dalam aplikasi DANA. Kebijakan pengelolaan informasi menjadi hal penting untuk dipertimbangkan. Aplikasi DANA harus memiliki kebijakan yang jelas dan terstruktur terkait pengelolaan dan penggunaan informasi pengguna. Hal ini meliputi kebijakan akses data, kebijakan penyimpanan data, dan kebijakan penghapusan data. Dengan adanya kebijakan yang transparan dan ketat, keamanan data pengguna dapat lebih terjaga. Perlindungan data pribadi menjadi aspek krusial dalam tata kelola informasi aplikasi DANA. Aplikasi ini harus memastikan bahwa data pribadi pengguna, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi

finansial, dijaga dengan baik dan tidak disalah gunakan. Dalam rangka mematuhi peraturan dan standar perlindungan data yang berlaku, aplikasi DANA harus aktif dalam menerapkan langkah-langkah keamanan yang sesuai, seperti enkripsi data dan kontrol akses yang ketat.

Pentingnya tata kelola informasi dalam aplikasi DANA tidak hanya berkaitan dengan keamanan data, tetapi juga dengan membangun kepercayaan. Dengan memiliki tata kelola informasi yang baik, aplikasi DANA dapat memperkuat citra mereka sebagai platform yang aman, andal, dan bertanggung jawab dalam menjaga data konsumen. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dalam aplikasi DANA. Peningkatan terus-menerus dalam tata kelola informasi akan membantu meningkatkan tingkat keamanan dan memberikan kepercayaan yang lebih besar bagi konsumen dalam menggunakan aplikasi ini untuk transaksi keuangan digital mereka. Peneliti sebelumnya telah menemukan tata kelola informasi yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan, antara lain. (Anggraini & Suaidah, 2022; Arfiansyah, 2020; Soepandi & Hakim, 2022; Suryana et al., 2021; Thareq Kemal, 2022; Wilma & Hapsari, 2019), Sedangkan dalam penelitian (Aponte Vega, 2015). Tata kelola informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan konsumen.

Pengaruh Sosial mengukur sejauh mana pengaruh dari rekomendasi, pendapat, atau ulasan dari teman, keluarga, atau pengguna lain tentang Aplikasi DANA dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Faktor pengaruh sosial ini dapat memperkuat atau

merusak kepercayaan terhadap aplikasi, tergantung pada pandangan yang dibagikan oleh orang lain tentang keamanan dan kualitas transaksi keuangan digital melalui Aplikasi DANA. Peneliti sebelumnya telah menemukan pengaruh sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan, antara lain. (Adabi, 2020; Andhiyani Rahmasari Putri & Ari Susanti, 2022; Andini N.P. et al., 2014; Hadi, 2021). Sedangkan dalam penelitian (Ardiansyah & Yenita, 2023) Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kasus keamanan data yang dialami oleh pengguna aplikasi DANA dan dampaknya terhadap kepercayaan. Dengan dilatar belakangi beberapa kasus keamanan yang terjadi terhadap aplikasi DANA maka penulis mengambil judul “faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dalam menggunakan aplikasi DANA”. Adapun faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Informasi dan Pengaruh sosial. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan subjek penelitian mahasiswa prodi akuntansi tahun 2020, 2021, dan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang bisa dirumuskan:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh pada kepercayaan.

2. Apakah manajemen risiko berpengaruh pada kepercayaan.
3. Apakah tata kelola informasi berpengaruh pada kepercayaan.
4. Apakah Pengaruh sosial berpengaruh pada kepercayaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan guna menguji:

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap kepercayaan.
2. Pengaruh manajemen risiko terhadap kepercayaan.
3. Pengaruh tata kelola informasi terhadap kepercayaan.
4. Pengaruh sosial terhadap kepercayaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai "faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dalam menggunakan aplikasi dana" memiliki manfaat teoritis yang penting dalam bidang ilmu keamanan aplikasi dan transaksi keuangan digital. Penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan baru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti DANA. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang sama dan dapat memperkaya literatur ilmiah terkait keamanan aplikasi dan teknologi finansial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang dapat membantu pengelola aplikasi DANA dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan. Dengan memahami faktor-faktor yang penting bagi konsumen, pengelola dapat mengambil tindakan konkrit untuk meningkatkan sistem keamanan aplikasi, mengidentifikasi dan mengatasi potensi kerentanan, serta mengimplementasikan kebijakan privasi dan pengelolaan data yang lebih transparan. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan keamanan yang kompleks dan meningkatkan citra positif aplikasi DANA di mata masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi konsumen, karena hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang keamanan aplikasi DANA dan memberikan keyakinan kepada mereka dalam melakukan transaksi keuangan digital menggunakan aplikasi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam teori TAM, terdapat dua faktor sentral, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan, yang berperan dalam mempengaruhi kecenderungan seseorang menggunakan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teori TAM dalam merencanakan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi berbasis informasi serta menggambarkan perilaku pengguna terhadap teknologi tersebut. Dalam kerangka TAM, persepsi manfaat dan kemudahan merupakan variabel utama yang berkaitan dalam memprediksi bagaimana sikap pengguna terhadap teknologi informasi.

Asal mula teori TAM diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dalam (Utami, 2022). Berdasarkan konsep Davis, *Technology Acceptance Model (TAM)* ialah suatu model yang meramalkan serta menjelaskan cara individu merespons dan mengadopsi teknologi.

2.1.2 Electronic Wallet

Dompot elektronik, atau e-wallet, adalah sistem berbasis perangkat lunak yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengelola, dan melakukan transaksi keuangan secara digital. Ini seperti versi digital dari dompet fisik yang dapat menyimpan informasi metode pembayaran seperti kartu kredit/debit, detail rekening bank, dan juga mata uang kripto. E-wallet memiliki fungsi seperti menyimpan informasi pembayaran, memfasilitasi pembelian online, dan mengamankan transaksi dengan teknologi enkripsi dan otentikasi biometrik. E-wallet juga dapat terintegrasi dengan pembayaran seluler seperti DANA.

Menurut Olsen 2011 dalam (Irwansyah, 2022). e-wallet merupakan sebuah bentuk dompet digital pribadi yang memuat alat-alat pembayaran elektronik seperti mata uang virtual dan pembayaran untuk berbagai kebutuhan lainnya. Fungsinya adalah melengkapi, bukan menggantikan, transaksi tunai. manfaat penggunaan e-wallet antara lain kemampuan untuk melakukan pembayaran dan penerimaan dana secara global, fleksibilitas transfer dalam jumlah tak terbatas, pengelolaan akun melalui telepon seluler, keamanan yang dijamin oleh penyedia layanan, akses lebih cepat dalam bertransaksi, serta notifikasi segera usai transaksi dilakukan.

2.1.3 Pengendalian Internal

Menurut (Setiono et al., 2017). pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas-yang didesain

untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

2.1.4 Manajemen Risiko

Menurut (Saputra et al., 2020). Manajemen Risiko dalam kerangka operasional suatu organisasi, termasuk aspek seperti tujuan, fungsi, citra, serta aset yang dimilikinya, juga melibatkan individu terlibat dalam operasi sistem informasi. Proses ini mencakup langkah-langkah penting, yaitu melakukan penilaian risiko untuk menganalisis potensi ancaman, menerapkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko, dan melaksanakan pemantauan berkelanjutan terhadap keamanan sistem informasi guna mendeteksi dan menangani insiden keamanan. Dengan menggabungkan ketiga tahap ini, organisasi dapat mengelola risiko dengan pendekatan komprehensif, meminimalkan potensi kerugian, dan menjaga integritas aset serta reputasi mereka.

2.1.5 Tata kelola Informasi

Menurut (Farah et al., 2022) Teori Tata Kelola Informasi adalah suatu konsep yang berfokus pada cara organisasi mengelola, melindungi, dan mengoptimalkan penggunaan informasi. Teori ini mencakup prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang dirancang untuk mengatur bagaimana informasi dikelola mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, hingga distribusi dan penghapusan. Tujuannya adalah

untuk memastikan bahwa informasi tersedia, akurat, relevan, dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang, sambil meminimalkan risiko terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi. Teori Tata Kelola Informasi juga mempertimbangkan peraturan, kebijakan, dan standar yang berkaitan dengan manajemen informasi, serta melibatkan tindakan untuk mengelola risiko informasi dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam era digital dan teknologi informasi, teori ini semakin penting karena organisasi harus menghadapi tantangan kompleks terkait dengan keamanan siber, privasi data, dan pengelolaan informasi dalam lingkungan yang terus berubah.

2.1.6 Pengaruh Sosial

Menurut (Mason et al., 2007) dalam penelitian (Hadi, 2021). Pengaruh sosial merujuk pada metode yang digunakan oleh individu lain untuk mempengaruhi pandangan, emosi, dan tindakan seseorang, sehingga terjadi modifikasi dalam sikap atau tindakan sebagai akibat dari interaksi dengan orang lain.

2.1.7 Kepercayaan

Menurut Sugara 2017 dalam (Himawati & Firdaus, 2021). Pada prinsipnya, kepercayaan mencerminkan bentuk dukungan yang diberikan oleh konsumen terhadap usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Melalui kepercayaan ini, konsumen memberikan dukungan yang terkait dengan keputusan-keputusan yang akan diambil dalam penggunaan suatu produk atau layanan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variable	Simpulan
1.	(Balkis, 2020)	Pengaruh pengendalian intern terhadap perlindungan atas persediaan barang pada pt matahari department store tbk cabang manhattan time square medan	Dependen: Kepercayaan Independent: Pengendalian internal, Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kepercayaan ● Manajemen Risiko berpengaruh positif terhadap Kepercayaan
2.	(Rezkiyanti, 2019)	Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan Teknologi informasi, dan kompetensi perangkat desa Terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Dependen: Kepercayaan Independent: Pengendalian internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kepercayaan
3.	(Wang, 2022)	<i>Analysis of Internal Control Management of Construction Enterprises Based on Risk Management Theory</i>	Dependen: Consumen trust Independent: internal control, manajemen risk	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Internal control has a negative effect on consumer trust</i> ● <i>Risk Management has a positive effect on consumer trust</i>
4.	(Aponte Vega, 2015)	<i>Determiners of Consumer Trust towards Electronic Commerce</i>	Dependen: Consumer Trust Independent:	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Information governance has a negative effect on Consumer trust</i>

			Information governance, manajemen risk	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manajemen risk has a positive effect on consumer trust</i>
5.	(Kirana et al., 2021) (Ananda D	Kepercayaan dan persepsi risiko terhadap keamanan konsumen dan implikasinya terhadap minat beli konsumen di marketplace shopee kota jambi	<p>Dependen: Kepercayaan, manajemen risiko</p> <p>Independent: manajemen risiko, tata kelola informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan • Tata kelola informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan
6.	(Ariani Putri et al., 2022)	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian yang di Moderasi oleh Kepercayaan pada Pengguna Marketplace Shopee	<p>Dependen: Kepercayaan</p> <p>Independent: manajemen risiko</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan
7.	(Ibnu Abbas et al., 2022)	<i>The Effect of Risk Perception and Trust on Consumer Satisfaction in Online Shopping in Pekanbaru</i>	<p>Dependen: Consumer Trust</p> <p>Independent: Information governance, manajemen risk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manajemen risk has a positive effect on consumer trust</i> • <i>Information governance has a negative effect on Consumer trust</i>
8.	(Ardiansyah & Yenita, 2023)	Pengaruh media sosial, kepercayaan dan kualitas e-service terhadap niat beli konsumen di terminal jatijajar	<p>Dependen: Kepercayaan</p> <p>Independent: Pengaruh sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sosial tidak berdampak signifikan terhadap kepercayaan
9.	(Puspita et al., 2017)	Pengaruh Faktor Sosial, Citra Merek. Dan Kualitas Produk	<p>Dependen: Kepercayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sosial berdampak positif

		Terhadap Kepercayaan Merek Serta Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Telepon Seluler (Studi Kasus Pada Pengguna Samsung Di Kota Banda Aceh)	Independent: Pengaruh sosial	signifikan terhadap kepercayaan
10.	(Andini N.P. et al., 2014)	Pengaruh viral marketing terhadap kepercayaan pelanggan	Dependen: Kepercayaan Independent: Pengaruh sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sosial berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan
11.	(Andhiyani Rahmasari Putri & Ari Susanti, 2022)	Pengaruh e-commerce, sosial media, dan kepercayaan terhadap minat beli pada aplikasi belanja shopee	Dependen: Kepercayaan Independent: Pengaruh sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh sosial berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengendalian internal pada Kepercayaan

Pengendalian internal dapat meliputi faktor seperti pengendalian akses pengguna, pemisahan tugas, pencatatan transaksi, dan audit internal. kepercayaan, mengukur seberapa besar konsumen merasa yakin dan aman dalam menggunakan aplikasi DANA untuk melakukan transaksi keuangan digital. Dengan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kepercayaan, penelitian ini bertujuan

untuk mengidentifikasi apakah implementasi pengendalian internal yang baik dalam aplikasi DANA dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap transaksi keuangan digital melalui aplikasi tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola aplikasi DANA dalam meningkatkan sistem keamanan dan memberikan keyakinan kepada konsumen untuk menggunakan aplikasi ini secara lebih luas dalam transaksi keuangan digital.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Nuraini, 2017; Rezkiyanti, 2019; Saverus, 2019; Setiono et al., 2017) mendukung hipotesis ini yakni, Pengendalian internal berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kepercayaan

2.3.2 Pengaruh Manajemen risiko pada Kepercayaan

Manajemen risiko merupakan pendekatan yang penting dalam mengelola ketidakpastian dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap operasi perusahaan. Dalam konteks hubungan dengan konsumen, manajemen risiko dapat berdampak pada citra perusahaan dan persepsi keamanan konsumen terhadap produk atau layanan yang disediakan oleh perusahaan.

Dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya insiden atau kegagalan yang dapat merugikan konsumen. Misalnya, dengan mengantisipasi dan mengatasi potensi masalah yang dapat timbul dalam proses produksi atau pelayanan, perusahaan dapat memberikan jaminan terhadap kualitas produk atau layanannya. Hal ini pada gilirannya dapat membangun keyakinan konsumen bahwa perusahaan peduli terhadap keamanan, kenyamanan, dan kualitas produk yang mereka beli.

Pentingnya manajemen risiko dalam menciptakan lingkungan yang aman dan andal bagi konsumen dapat meningkatkan persepsi konsumen tentang integritas dan tanggung jawab perusahaan. Kepercayaan yang tumbuh seiring dengan adanya manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan menghasilkan dampak positif pada reputasi dan hasil finansial perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abbas et al., 2022; Ariani Putri et al., 2022; Haekal & Widjajanta, 2016; Sutedjo, 2021; Wei et al., 2019) mendukung hipotesis ini yakni, Manajemen risiko berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

H2: Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kepercayaan

2.3.3 Pengaruh tata kelola informasi pada kepercayaan

Tata kelola informasi perusahaan merujuk pada cara perusahaan mengumpulkan, mengelola, dan mengamankan informasi sensitif, termasuk data konsumen. Dalam era digital saat ini, keamanan dan privasi informasi menjadi faktor krusial dalam membangun kepercayaan terhadap perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kebijakan tata kelola informasi yang baik dan ketat dapat memberikan jaminan bahwa data konsumen akan dijaga dengan baik dan tidak akan disalahgunakan. Konsumen cenderung lebih percaya pada perusahaan yang dapat memberikan perlindungan terhadap informasi pribadi mereka, terutama dalam konteks transaksi online dan pengumpulan data.

Selain itu, tata kelola informasi yang baik juga mencakup transparansi dalam penggunaan data konsumen, seperti memberikan opsi untuk mengontrol bagaimana data mereka digunakan, serta memberikan informasi yang jelas mengenai kebijakan privasi perusahaan. Semakin jelas dan transparan informasi yang diberikan kepada konsumen, semakin tinggi kemungkinan konsumen akan merasa nyaman dan percaya terhadap perusahaan.

Dengan menerapkan tata kelola informasi yang baik, perusahaan tidak hanya menjaga data konsumen dengan baik, tetapi juga membantu membangun citra sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Kepercayaan yang terjalin dapat membantu meningkatkan loyalitas konsumen serta memberikan manfaat jangka panjang bagi reputasi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh mendukung hipotesis penelitian ini yakni, (Alamsyah Sutantio & Komariyah, 2017; Bila, 2020; Farah et al., 2022; Kirana et al., 2021; Yudiana & Farid, 2021) Tata kelola informasi berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

H3: Tata kelola informasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan

2.3.4 Pengaruh Sosial pada kepercayaan

Faktor sosial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan kepercayaan terhadap suatu merek atau perusahaan. Konsumen cenderung mempertimbangkan pandangan dan pengalaman orang lain dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Terutama dengan adanya media sosial dan platform ulasan online, pengaruh dari

orang lain dapat sangat signifikan dalam membentuk persepsi konsumen.

Ketika konsumen melihat bahwa orang lain memiliki pengalaman positif atau merekomendasikan suatu merek atau produk, mereka cenderung merasa lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, ulasan negatif atau pengalaman buruk dari orang lain dapat mengurangi tingkat kepercayaan terhadap perusahaan.

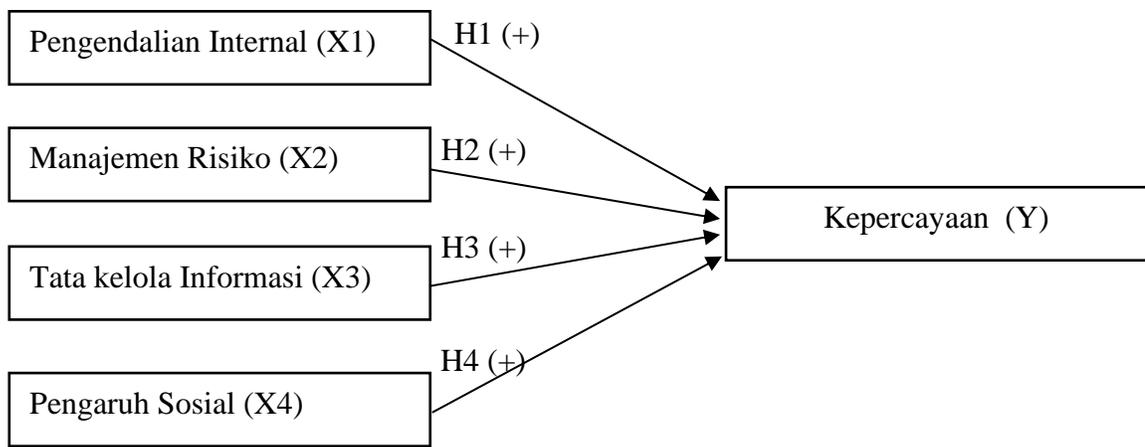
Selain itu, faktor sosial juga melibatkan aspek kepercayaan dalam interaksi personal. Apabila konsumen merasa dihargai, didengar, dan diperlakukan dengan baik oleh perusahaan atau stafnya, mereka lebih mungkin untuk mempercayai perusahaan tersebut. Interaksi positif ini dapat membangun hubungan lebih mendalam antara konsumen dan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan.

Dalam konteks sosial, penting bagi perusahaan untuk menjaga citra positif dan memperhatikan bagaimana merek mereka dilihat oleh konsumen. Interaksi yang baik dengan konsumen dan upaya untuk membangun komunitas atau keterlibatan sosial juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mendukung hipotesis penelitian ini yakni, (Adabi, 2020; Andini N.P. et al., 2014; Ardiansyah & Yenita, 2023; Hadi, 2021; Puspita et al., 2017) Pengaruh sosial berdampak positif signifikan terhadap kepercayaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

H4: Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap kepercayaan

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis dan terstruktur dengan melalui tahapan jelas serta bertujuan dalam menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada. Dalam metode kuantitatif penelitian ini berhubungan dengan angka-angka, grafik maupun diagram. Sebagai hasilnya, penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur. Penelitian ini membutuhkan populasi dan sampel. Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi akuntansi FBE UII, Mahasiswa akuntansi FBE UII yang berjumlah 1.195.

3.2 Sampel dan Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode survei sebagai pendekatan utama. Survei akan dijalankan melalui distribusi kuesioner kepada responden sampel. Kuesioner akan dirancang untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan pandangan

responden terkait faktor-faktor aplikasi DANA dan kepercayaan mereka terhadap transaksi keuangan digital melalui aplikasi tersebut.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan akan ditemukan hubungan dan pengaruh antara variabel pengendalian internal, tata kelola informasi, manajemen risiko, pengaruh sosial dan kepercayaan dalam konteks aplikasi DANA. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengelola aplikasi dalam meningkatkan keamanan dan kepercayaan dalam transaksi keuangan digital.

Dalam penelitian ini, menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Persentase Kelonggaran

Maka dari itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1195}{1195(0,1^2) + 1}$$
$$n = \frac{1195}{9,99}$$

n = 119,619; disesuaikan oleh peneliti minimum sampel 120 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, baik itu individu atau perorangan. Dalam konteks penelitian ini, data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner. Teknik ini akan memberikan cara yang efisien untuk mengumpulkan data primer dari responden mengenai persepsi mereka terkait pengendalian internal, tata kelola informasi, manajemen risiko, pengaruh sosial dan kepercayaan dalam transaksi keuangan digital melalui aplikasi DANA.

Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan terstruktur yang mencakup variabel pengendalian internal, tata kelola informasi, manajemen risiko, pengaruh sosial dan kepercayaan. Pertanyaan akan dibuat dengan menggunakan skala Likert, di mana responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan faktor-faktor keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan aplikasi DANA.

Survei akan dilakukan secara daring (online) menggunakan Google Forms untuk memudahkan partisipasi responden. Kuesioner akan dibagikan kepada sampel yang telah diambil dari mahasiswa dan mahasiswi akuntansi FBE UII. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan memberikan pandangan mereka tentang pengendalian internal, tata kelola informasi, manajemen risiko, pengaruh sosial dan tingkat kepercayaan mereka terhadap transaksi keuangan digital melalui aplikasi DANA. Kuesioner yang digunakan berisi beberapa pernyataan singkat untuk

mendapatkan data dan informasi dari responden. Skala Likert dengan enam tingkatan digunakan dalam kuesioner, di mana setiap tingkatan memiliki arti yang berbeda: 1 = Sangat Tidak setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Pilihan netral tidak disertakan dalam kuesioner untuk menghindari jawaban yang rancu. Penjelasan dan petunjuk diberikan kepada responden sebelum memulai pengisian kuesioner agar responden dapat melakukannya dengan lebih baik.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan item Pernyataan Kuesioner

Adapun definisi operasional variabel dan item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Item Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Items	Referensi
Pengendalian Internal (X1)	Pengendalian internal dalam konteks penelitian ini merujuk pada langkah-langkah konkret yang diimplementasikan oleh aplikasi DANA untuk melindungi data transaksi, termasuk mekanisme otentikasi, pemisahan tugas, pencatatan transaksi, dan audit internal. Pengendalian ini mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan keamanan data transaksi keuangan saat menggunakan aplikasi DANA. (Balkis, 2020)	Mekanisme Otentikasi	1. Saya menilai seberapa mudah menggunakan mekanisme otentikasi (seperti kata sandi atau autentikasi dua faktor) dalam Aplikasi DANA.	(Rezkiyanti, 2019)
			2. Mekanisme otentikasi dalam Aplikasi DANA memberikan perlindungan yang memadai terhadap akun dan data transaksi saya.	
		Tanggapan Kejadian Keamanan	3. Aplikasi DANA merespons dengan cepat atas masalah keamanan yang pernah saya alami pada saat menggunakan aplikasi DANA	(Rezkiyanti, 2019)

		Pembaruan Keamanan	4. Pembaruan keamanan dalam Aplikasi DANA akan meningkatkan kepercayaan saya terhadap aplikasi tersebut.	
Manajemen Risiko (X2)	Manajemen risiko merujuk pada langkah-langkah konkret yang diambil oleh Aplikasi DANA untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi risiko yang mungkin timbul terkait transaksi keuangan. Ini mencakup strategi mitigasi risiko, deteksi risiko potensial, dan respons terhadap kejadian keamanan yang tidak diinginkan. (Ananda Dewi Wahyuni1), 2021)	Deteksi Risiko	1. Saya merasa yakin bahwa Aplikasi DANA dapat mendeteksi risiko atau aktivitas mencurigakan dalam transaksi keuangan saya.	(Ananda Dewi Wahyuni1), 2021)
			2. Saya pernah mendapatkan peringatan atau tindakan keamanan dari Aplikasi DANA saat melakukan transaksi yang dianggap mencurigakan.	
		Transparansi Risiko	3. Informasi yang disediakan oleh Aplikasi DANA tentang risiko yang mungkin terjadi selama transaksi keuangan saya terasa jelas bagi saya.	(Sutedjo, 2021)
			4. Saya merasa bahwa Aplikasi DANA memberikan informasi yang memadai tentang cara mengelola risiko	

			dalam transaksi keuangan pengguna.	
		Respons Terhadap Kejadian Keamanan	5. Respons dan langkah-langkah yang diambil oleh Aplikasi DANA saat terjadi insiden keamanan yang melibatkan transaksi keuangan saya dinilai baik oleh saya.	(Sutedjo, 2021)
Tata Kelola Informasi (X3)	Tata kelola informasi adalah kerangka kerja yang mengatur pengelolaan, penyimpanan, dan penggunaan informasi dalam organisasi. Ini mencakup kebijakan, praktik, dan teknologi untuk memastikan informasi dikelola dengan aman, efisien,	Kebijakan dan Kepatuhan	1. Aplikasi DANA mematuhi regulasi privasi data dalam pengelolaan informasi saya.	(Yudiana & Farid, 2021)
		Transparansi dan Pengungkapan Informasi	2. Aplikasi DANA memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana data saya digunakan.	

	dan sesuai dengan tujuan organisasi, melibatkan privasi, keamanan, kepatuhan, dan manajemen risiko. Tujuannya adalah melindungi integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi, mendukung tujuan organisasi, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan (Farah et al., 2022)	Kualitas Layanan Pengguna	3. Saya puas dengan respons layanan pengguna Aplikasi DANA terkait pertanyaan atau kekhawatiran saya mengenai keamanan dan privasi data saya.	(Andhiyani Rahmasari Putri & Ari Susanti, 2022)
Pengaruh Sosial (X4)	Pengaruh sosial merujuk pada kekuatan dan dampak yang dimiliki oleh individu, kelompok, norma sosial, dan budaya terhadap perilaku, keyakinan, dan emosi orang lain. Ini melibatkan proses-proses seperti pengaruh teman sebaya, tekanan kelompok, ekspektasi sosial, dan norma	Pengaruh Teman	1. Saya memilih menggunakan Aplikasi DANA karena mendapat rekomendasi dari teman. 2. Saya sering berdiskusi dengan teman saya tentang pengalaman menggunakan Aplikasi DANA.	(Ardiansyah & Yenita, 2023)

	<p>budaya yang memengaruhi cara orang berpikir, merasa, dan bertindak. Pengaruh sosial dapat mendorong perubahan sikap, nilai, dan perilaku individu dalam masyarakat, dan sering kali mencerminkan dinamika kompleks antara individu dan lingkungan sosial mereka (Andhiyani Rahmasari Putri & Ari Susanti, 2022)</p>	<p>Reputasi dan Ulasan Pengguna</p>	<p>3. Ulasan positif dari pengguna lain membuat saya lebih percaya dengan Aplikasi DANA.</p>	
<p>Kepercayaan (Y)</p>	<p>Kepercayaan adalah keyakinan positif bahwa produk, layanan, atau merek suatu perusahaan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Ini mempengaruhi keputusan pembelian, loyalitas merek, dan interaksi pelanggan, dibangun melalui pengalaman pribadi, rekomendasi, dan citra merek. Kepercayaan adalah faktor kunci dalam membangun hubungan jangka</p>	<p>Kemamanan Transaksi</p>	<p>1. Saya sangat yakin bahwa transaksi keuangan saya melalui Aplikasi DANA aman dari penyalahgunaan atau kebocoran data.</p> <p>2. Saya merasa nyaman menyimpan informasi finansial saya di dalam Aplikasi DANA.</p>	<p>(Heryanti, 2023)</p>

	panjang dengan pelanggan. (Rofi, 2020)	Pengalaman Pribadi	3. Saya memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan Aplikasi DANA.	(Himawati & Firdaus, 2021)
			4. Saya belum pernah mengalami situasi atau masalah yang membuat saya merasa tidak aman dalam menggunakan Aplikasi DANA.	

3.5 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah metode untuk menganalisis data kuantitatif, sehingga dapat memperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Analisis deskriptif yaitu dilakukan melalui cara menerangkan hasil dari kuesioner yang sudah dibagikan ataupun hasil dari semua uji yang dibuat dari hasil kuesioner (Aginsyah, 2018). Metode uji yang digunakan melibatkan penggunaan tabel dan angka agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan hasil uji secara detail.

3.5.1 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan pemodelan *structural equation modeling* (SEM). Pemodelan SEM merupakan pengembangan lebih lanjut dari path analysis, pada metode SEM hubungan kausalitas antar variabel independen dan variabel dependen dapat ditentukan secara lebih lengkap (Harahap, 2018). Dengan menerapkan SEM, tidak hanya mungkin mendeteksi hubungan kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung, tetapi juga dapat mengidentifikasi komponen-komponen yang berperan dalam membentuk variabel independen tersebut. Dengan cara ini, keterkaitan kausalitas antara variabel dependen dan variabel independen menjadi lebih informatif, menyeluruh, dan akurat.

3.5.2 Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis kuantitatif dengan mengadopsi metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan suatu metode analisis yang sangat efektif karena tidak bergantung pada banyak asumsi (Alharbi & Sohaib, 2021). Keunggulan dari metode PLS ini meliputi ketidakwajiban data untuk berdistribusi normal multivariat, tidak adanya keharusan untuk ukuran sampel yang besar, dan kemampuan PLS untuk tidak hanya mengkonfirmasi teori tetapi juga menjelaskan adanya atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menerapkan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada populasi (Alharbi & Sohaib, 2021). Selanjutnya, pengukuran dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS (*Partial Least Square*) mulai dari pengujian hipotesis.

3.6 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) mengacu pada hubungan antara indikator variabel dan variabel laten atau konstruk yang diukur. Model ini digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu penelitian. Dalam model pengukuran dengan indikator refleksif, persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$x = \lambda y + \epsilon$$

Di mana x dan y mewakili indikator variabel untuk variabel independen dan dependen, λ adalah matriks loading yang mencerminkan koefisien regresi sederhana antara variabel laten dan indikatornya, dan ϵ adalah residual atau kesalahan pengukuran.

Model pengukuran ini penting karena mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (validitas) dan sejauh mana instrumen tersebut konsisten dalam pengukuran (reliabilitas). Ada beberapa uji yang digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran:

3.6.1 Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Convergent validity mengukur sejauh mana variabel independen berkorelasi dengan variabel dependen yang diukur. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5 atau jika semua loading dari indikator dalam satu dimensi variabel lebih dari 0,5. AVE dihitung dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan:

AVE (*Average Variance Extracted*) adalah nilai rata-rata persentase skor varian yang diekstraksi dari sekelompok variabel laten yang diestimasi melalui *loading factor* yang telah dinormalisasi dari indikator-indikatornya selama proses iterasi algoritma

dalam PLS. AVE mencerminkan faktor beban standar yang dinormalisasi dan i merujuk pada jumlah indikator yang terlibat dalam proses tersebut.

3.6.2 Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Discriminant validity terjadi jika instrumen yang mengukur dua konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Metode *discriminant validity* dapat diuji dengan menggunakan indikator reflektif, yang melibatkan pemeriksaan nilai *cross-loading* untuk setiap variabel yang seharusnya lebih besar dari 0,7. Alternatif lainnya adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila nilai tersebut cukup besar, dapat disimpulkan bahwa model memiliki *discriminant validity* yang baik (Arslan, 2020).

3.6.3 Composite Reliability (Reliabilitas Komposit)

Composite reliability mengukur sejauh mana indikator dalam suatu konstruk konsisten. Nilai *composite reliability* sebaiknya di atas 0,7 untuk menjamin tingkat reliabilitas yang memadai. *Composite reliability* dapat dihitung menggunakan rumus tertentu dari output hasil analisis. Dengan menggunakan *output* yang dihasilkan *SmartPLS* maka *composite reliability* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$pc = \frac{(\Sigma\lambda)^2}{(\Sigma\lambda_i)^2 + \lambda_i \text{var}(\epsilon_i)}$$

3.6.4 R-Square (R^2)

R-square (R^2) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam data. Dengan nilai antara 0 dan 1, R-square mengindikasikan proporsi variabilitas total dalam variabel respons yang dapat dijelaskan oleh model. Sebuah R-square yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menjelaskan variasi, sementara nilai yang rendah dapat mengindikasikan bahwa model tidak sesuai dengan data. Meskipun R-square memberikan gambaran tentang kualitas penyesuaian model, tetapi peneliti harus melibatkan evaluasi model dan asumsi regresi lainnya untuk interpretasi yang lebih holistik (F. Hair Jr et al., 2014). Interpretasi holistik pada R-square mencakup pemahaman terhadap nilai R-square dalam konteks keseluruhan model regresi. Selain menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam data, evaluasi holistik melibatkan pertimbangan kualitas model secara keseluruhan, signifikansi statistik koefisien regresi, validitas prediksi model, dan pemenuhan asumsi-asumsi regresi. Dengan menyatukan informasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan kontekstual tentang efektivitas dan keandalan model regresi yang digunakan.

3.7 Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Bootstrapping adalah metode statistik yang menggunakan sampel *bootstrap* (pengambilan acak berulang dengan pengembalian) dari data yang ada untuk memperoleh estimasi interval kepercayaan, menguji hipotesis, dan mengukur

ketidakpastian statistik dari suatu estimasi. Bootstrapping berguna untuk mengatasi batasan distribusi data dan memberikan alternatif yang fleksibel dalam analisis statistik. Dalam mengevaluasi dampak hubungan antar variabel, disarankan untuk menerapkan metode *bootstrapping*. Proses *bootstrapping* melibatkan penggunaan ulang seluruh sampel asli untuk melakukan pengambilan sampel kembali (F. Hair Jr et al., 2014). merekomendasikan penggunaan 5.000 sampel bootstrap, Dalam teknik *resampling bootstrap*, tingkat signifikansi yang digunakan untuk uji dua arah (*two-tailed*) diwakili oleh nilai-nilai *t-value* tertentu. Sebagai contoh, untuk tingkat signifikansi 10%, nilai *t* yang digunakan adalah 1,65. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai *t* yang relevan adalah 1,96, dan pada tingkat signifikansi 1%, nilai *t* yang digunakan adalah 2,58. Dalam konteks ini, *t-value* mencerminkan batas kritis yang digunakan untuk menentukan apakah hasil pengujian secara signifikan berbeda dari nol atau tidak, dengan nilai-nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih rendah.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan mahasiswa aktif FBE UII. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Adapun karakteristik responden dan hasil pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Angkatan		
	2020	48	34,3%
	2021	54	38,6%
	2022	38	27,1%
	Total	134	100%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	73	52,1%
	Perempuan	67	48,9%
	Total	134	100%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengumpulan data dari kuesioner berjumlah 134 responden dilihat dari karakteristik responden mahasiswa angkatan 2020 telah mengisi kuesioner berjumlah 48 responden dengan persentase 34,3%. angkatan 2021 telah mengisi kuesioner berjumlah 54 responden dengan persentase 38,6% kemudian dengan

mahasiswa angkatan 2022 telah mengisi kuesioner berjumlah 38 responden dengan persentase 27,1%. Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki berjumlah 73 responden dengan persentase 52,1% dan perempuan berjumlah 67 responden dengan persentase 48,9%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu aspek statistik yang digunakan. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini mencakup pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi, pengaruh sosial dan kepercayaan. Skala pengukuran untuk variabel-variabel tersebut berkisar antara 1 untuk tingkat terendah hingga 4 untuk tingkat tertinggi. Dengan demikian, interval skor dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) / (\text{Jumlah Kelas})$$

$$= (4-1) / 4 = 0,75$$

Sangat Rendah : 1,00 – 1,75

Rendah : 1,76 – 2,50

Tinggi : 2,56 – 3,25

Sangat Tinggi : 3,26 – 4,00

1. Hasil Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari Pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi, dan pengaruh sosial. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel independen ditunjukkan pada tabel

Tabel 4.2 Pengendalian Internal

Kode	Item	Mean	Kriteria
PI 1	Saya menilai seberapa mudah menggunakan mekanisme otentikasi (seperti kata sandi atau autentikasi dua faktor) dalam Aplikasi DANA.	3.343	Sangat tinggi
PI 2	Mekanisme otentikasi dalam Aplikasi DANA memberikan perlindungan yang memadai terhadap akun dan data transaksi saya.	3.381	Sangat tinggi
PI 3	Aplikasi DANA merespons dengan cepat atas masalah keamanan yang pernah saya alami pada saat menggunakan aplikasi DANA	3.328	Sangat tinggi
PI 4	Saya menganggap penting bahwa Aplikasi DANA merespons dengan cepat jika terjadi insiden keamanan terkait transaksi saya.	3.366	Sangat tinggi
PI 5	Pembaruan keamanan dalam Aplikasi DANA akan meningkatkan kepercayaan saya terhadap aplikasi tersebut.	3.321	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 mengindikasikan bahwa penilaian responden terhadap variabel pengendalian internal secara keseluruhan mencapai kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata nilai sebesar 3.478. Nilai tertinggi diberikan pada pernyataan dengan kode PI 1 sebesar 3.381, yang menyatakan bahwa "Mekanisme otentikasi dalam Aplikasi DANA memberikan perlindungan yang memadai terhadap akun dan data transaksi saya". Sebaliknya, nilai terendah tercatat pada pernyataan

dengan kode PI 5 sebesar 3.321, yang menyatakan bahwa "Pembaruan keamanan dalam Aplikasi DANA akan meningkatkan kepercayaan saya terhadap aplikasi tersebut."

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, menunjukkan tingkat kepercayaan yang memadai terhadap sistem pengendalian internal yang diimplementasikan dalam aplikasi DANA.

Tabel 4.3 Manajemen Risiko

Kode	Item	Mean	Kriteria
MR 1	Saya merasa yakin bahwa Aplikasi DANA dapat mendeteksi risiko atau aktivitas mencurigakan dalam transaksi keuangan saya.	3.343	Sangat tinggi
MR 2	Saya pernah mendapatkan peringatan atau tindakan keamanan dari Aplikasi DANA saat melakukan transaksi yang dianggap mencurigakan.	3.284	Sangat tinggi
MR 3	Informasi yang disediakan oleh Aplikasi DANA tentang risiko yang mungkin terjadi selama transaksi keuangan saya terasa jelas bagi saya.	3.321	Sangat tinggi
MR 4	Saya merasa bahwa Aplikasi DANA memberikan informasi yang memadai tentang cara mengelola risiko dalam transaksi keuangan pengguna.	3.336	Sangat tinggi
MR 5	Respons dan langkah-langkah yang diambil oleh Aplikasi DANA saat terjadi insiden keamanan yang melibatkan transaksi keuangan saya dinilai baik oleh saya.	3.358	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel manajemen risiko berada pada kriteria sangat tinggi, dengan nilai sebesar 3.328. Penilaian tertinggi ditemukan pada item pernyataan dengan kode MR 5, mencapai nilai 3.358, yang menyatakan bahwa "Respons dan langkah-langkah yang diambil oleh Aplikasi DANA saat terjadi insiden keamanan yang melibatkan transaksi keuangan saya dinilai baik oleh saya". Sementara itu, penilaian terendah tercatat pada item pernyataan dengan kode MR 2, mencapai nilai 3.284, yang menyatakan bahwa "Saya pernah mendapatkan peringatan atau tindakan keamanan dari Aplikasi DANA saat melakukan transaksi yang dianggap mencurigakan".

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, menunjukkan tingkat kepercayaan yang memadai terhadap sistem manajemen risiko yang diimplementasikan dalam aplikasi DANA.

Tabel 4.4 Tata Kelola Informasi

Kode	Item	Mean	Kriteria
TKI 1	Aplikasi DANA mematuhi regulasi privasi data dalam pengelolaan informasi saya.	3.321	Sangat tinggi
TKI 2	Aplikasi DANA memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana data saya digunakan.	3.358	Sangat tinggi
TKI 3	Saya puas dengan respons layanan pengguna Aplikasi DANA terkait pertanyaan atau kekhawatiran saya mengenai keamanan dan privasi data saya.	3.336	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel tata kelola informasi berada dalam kriteria sangat tinggi, dengan nilai sebesar 3.338. Penilaian tertinggi tercatat pada item pernyataan dengan kode TKI 2, mencapai nilai 3.358, yang menyatakan bahwa "Aplikasi DANA memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana data saya digunakan". Sementara itu, penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode TKI 1, mencapai nilai 3.321, yang menyatakan bahwa "Aplikasi DANA mematuhi regulasi privasi data dalam pengelolaan informasi saya".

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata kelola informasi memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, pelanggan merasa cukup nyaman dengan tata kelola informasi yang diterapkan dalam aplikasi DANA.

Tabel 4.5 Pengaruh Sosial

Kode	Item	Mean	Kriteria
PS 1	Saya memilih menggunakan Aplikasi DANA karena mendapat rekomendasi dari teman.	3.231	Sangat tinggi
PS 2	Saya sering berdiskusi dengan teman saya tentang pengalaman menggunakan Aplikasi DANA.	3.336	Sangat tinggi
PS 3	Ulasan positif dari pengguna lain membuat saya lebih percaya dengan Aplikasi DANA.	3.343	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel pengaruh sosial berada dalam kriteria

sangat tinggi, dengan nilai sebesar 3.303. Penilaian tertinggi tercatat pada item pernyataan dengan kode PS 3, mencapai nilai 3.343, yang menyatakan bahwa "Ulasan positif dari pengguna lain membuat saya lebih percaya dengan Aplikasi DANA". Sementara itu, penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode PS 1, mencapai nilai 3.231, yang menyatakan bahwa "Saya memilih menggunakan Aplikasi DANA karena mendapat rekomendasi dari teman".

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Oleh karena itu, pengaruh sosial memainkan peran penting dalam memengaruhi kepercayaan terhadap aplikasi DANA, terutama melalui ulasan positif dari pengguna lain.

2. Hasil Variabel Dependen

Tabel 4.6 Kepercayaan

Kode	Item	Mean	Kriteria
KM 1	Saya sangat yakin bahwa transaksi keuangan saya melalui Aplikasi DANA Aman dari penyalahgunaan atau kebocoran data.	3.306	Sangat tinggi
KM 2	Saya merasa sangat nyaman menyimpan informasi finansial saya di dalam Aplikasi DANA.	3.358	Sangat tinggi
KM 3	Saya memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan Aplikasi DANA.	3.328	Sangat tinggi
KM 4	Saya belum pernah mengalami situasi atau masalah yang membuat saya merasa tidak aman dalam menggunakan Aplikasi DANA.	3.366	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel kepercayaan termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 3.350. Penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan dengan kode KM 4 sebesar 3.366 yaitu “Saya belum pernah mengalami situasi atau masalah yang membuat saya merasa tidak aman dalam menggunakan Aplikasi DANA”. Sedangkan penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode KM 1 sebesar 3.306 yaitu “Saya sangat yakin bahwa transaksi keuangan saya melalui Aplikasi DANA Aman dari penyalahgunaan atau kebocoran data”.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran melibatkan penilaian terhadap sejauh mana suatu alat atau metode pengukuran dapat memberikan hasil yang akurat, konsisten, dan dapat diandalkan. Aspek yang dievaluasi melibatkan validitas konstruk dan kriteria, reliabilitas internal dan eksternal, objektivitas, akurasi, responsivitas, dan efisiensi. Validitas menentukan sejauh mana pengukuran mencerminkan konsep yang sebenarnya, sementara reliabilitas mengevaluasi konsistensi hasil pengukuran. Evaluasi ini penting untuk memastikan data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diinterpretasikan dengan benar, memberikan dasar untuk perbaikan atau penyesuaian model pengukuran sesuai dengan kebutuhan. Dalam kerangka uji validitas ini, terdapat dua jenis evaluasi yang akan dijalankan, yakni:

4.3.1 Convergent Validity

Validitas konvergen adalah jenis validitas yang mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran berkorelasi dengan instrumen atau metode pengukuran lain yang seharusnya mengukur konsep yang sama atau sangat mirip. Dalam konteks ini, validitas konvergen menilai apakah suatu alat pengukuran secara konsisten menghasilkan hasil yang serupa dengan alat pengukuran lain yang telah diakui keandalannya dalam mengukur konsep yang sama. Jika suatu instrumen menunjukkan validitas konvergen yang tinggi, hal itu menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dalam mengukur variabel atau konsep tertentu, karena menghasilkan hasil yang serupa dengan instrumen lain yang diakui. Validitas konvergen adalah salah satu aspek yang penting untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Indeks *Convergent Validity* diukur melalui faktor AVE (*Average Variance Extracted*), composite reliability, R square, dan Cronbach's alpha. Hasil indeks AVE, *composite reliability*, *R square*, *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Convergent Validity

	AVE	Composite reliability	Cronbach alpha
PL	0.554	0.861	0.799
MR	0.617	0.889	0.845
TKI	0.664	0.855	0.747

PS	0.593	0.813	0.658
KM	0.611	0.863	0.788

Sumber: Data Primer diolah 2023

Kriteria validitas dan reliabilitas dapat dievaluasi melalui nilai reliabilitas dan *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap variabel. Sebuah variabel dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* melebihi 0,7 dan nilai AVE berada di atas 0,5. Berdasarkan Tabel 4.7, semua variabel dikonfirmasi memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai *composite reliability* melebihi rekomendasi, yaitu di atas 0,7, menandakan kehandalan yang memadai.

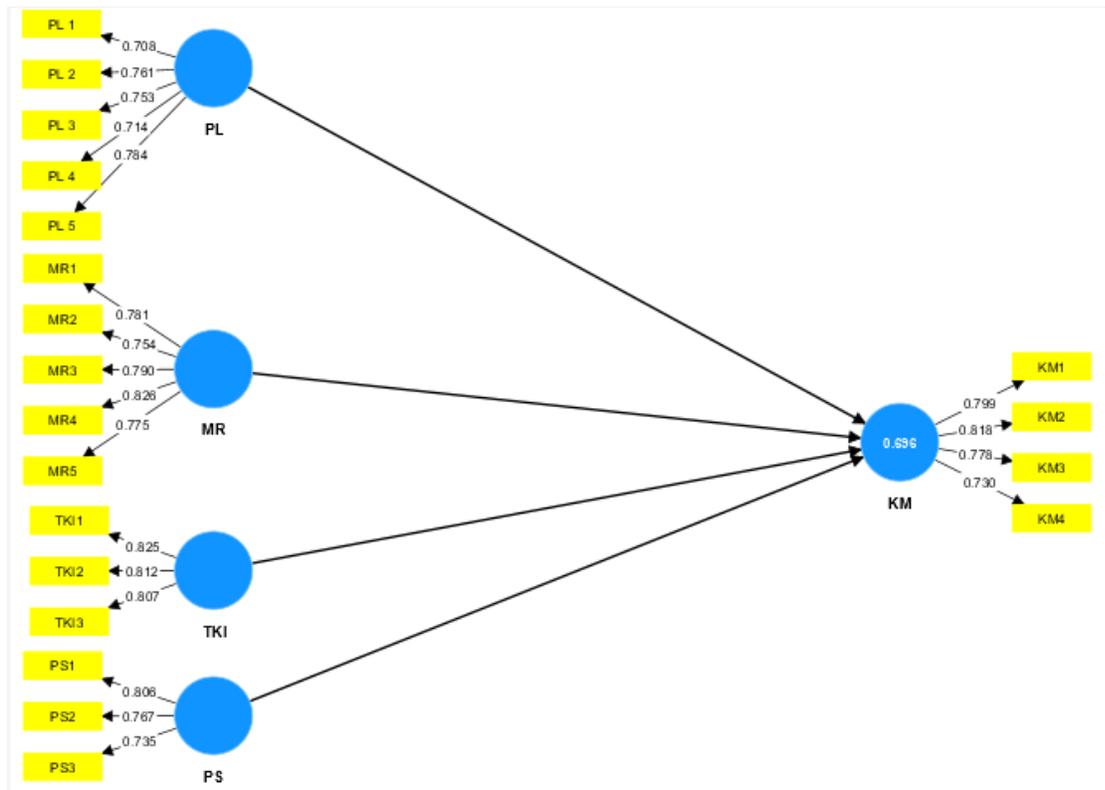
Berikut adalah hasil uji *outer model* yang menunjukkan nilai *outer loading* dengan menggunakan alat analisis SmartPLS v4.

Tabel 4.8 Hasil Uji Outer model

Variable	Indikator	Outer Loading	R-Square	keterangan
Pengendalian Internal	P1	0.825	0,689	Valid
	P2	0.796	0,689	Valid
	P3	0.722	0,689	Valid
	P4	0.782	0,689	Valid
	P5	0.777	0,689	Valid
Manajemen Risiko	MR1	0.769	0,689	Valid
	MR2	0.722	0,689	Valid
	MR3	0.724	0,689	Valid
	MR4	0.814	0,689	Valid
	MR5	0.799	0,689	Valid
Tata Kelola Informasi	TKI1	0.775	0,689	Valid
	TKI2	0.798	0,689	Valid
	TKI3	0.838	0,689	Valid
Pengaruh Sosial	PS1	0.820	0,689	Valid

Kepercayaan	PS2	0.826	0,689	Valid
	PS3	0.816	0,689	Valid
	KM1	0.798	0,689	Valid
	KM2	0.820	0,689	Valid
	KM3	0.769	0,689	Valid
	KM4	0.761	0,689	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2023



Sumber: Data Primer diolah 2023

Gambar 4.1 Hasil Uji *Outer Model* dengan nilai *Outer Loading*

Dari hasil analisis yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 20 dari keseluruhan variabel, memiliki nilai lebih besar

dari R-square 0,689 yang menunjukkan bahwa hasil dari uji *outer model* dan nilai *outer loading* membuktikan bahwa seluruh data dapat dianggap valid.

4.3.2 Discriminant Validity

Nilai *cross loading* faktor merupakan indikator penting untuk mengevaluasi apakah sebuah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai loading pada data yang dituju, yang seharusnya lebih besar daripada nilai loading pada data lainnya. Standar yang umum digunakan adalah nilai loading minimal sebesar 0.7 untuk setiap konstruk. Berdasarkan Tabel 4.9, nilai *cross loading* pada setiap konstruk dalam penelitian ini melebihi 0.7. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian telah berhasil menjelaskan variabel dependen dengan tepat, serta membuktikan bahwa seluruh item tersebut valid.

Tabel 4.9 Nilai Cross Loading

	PI	MR	TKI	PS	KM
PI 1	0.708	0.543	0.493	0.568	0.546
PI 2	0.761	0.617	0.577	0.584	0.561
PI 3	0.753	0.617	0.514	0.565	0.599
PI 4	0.714	0.643	0.574	0.557	0.557
P 5	0.784	0.698	0.666	0.599	0.655
MR1	0.643	0.781	0.606	0.575	0.576
MR2	0.657	0.754	0.529	0.546	0.576
MR3	0.664	0.79	0.62	0.591	0.579
MR4	0.688	0.826	0.664	0.622	0.629

MR5	0.647	0.775	0.658	0.639	0.625
TKI1	0.636	0.669	0.825	0.58	0.595
TKI2	0.595	0.65	0.812	0.603	0.615
TKI3	0.631	0.599	0.807	0.508	0.597
PS1	0.593	0.613	0.602	0.806	0.629
PS2	0.589	0.58	0.485	0.767	0.575
PS3	0.607	0.557	0.508	0.735	0.496
KM1	0.669	0.685	0.642	0.618	0.799
KM2	0.618	0.615	0.612	0.638	0.818
KM3	0.61	0.551	0.598	0.535	0.778
KM4	0.556	0.512	0.44	0.516	0.73

Sumber: Data Primer diolah, 2023

4.3.3 Composite Reliability

Dalam melakukan pengukuran reliabilitas suatu variabel pada PLS-SEM menggunakan aplikasi SmartPLS, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu melalui *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Meskipun demikian, penilaian menggunakan *Cronbach's Alpha* cenderung memberikan nilai yang lebih rendah, sehingga disarankan untuk lebih mengandalkan *Composite Reliability*, dengan nilai yang diharapkan melebihi 0.7. Analisis pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua nilai variabel dalam pengujian reliabilitas, baik yang dihitung menggunakan *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability*, memiliki nilai di atas 0.7.

Table 4.10 Composite Reliability

	Composite reliability	Cronbach alpha	Keterangan
PL	0.861	0.799	Reliable
MR	0.889	0.845	Reliable
TKI	0.855	0.747	Reliable
PS	0.813	0.658	Reliable
KM	0.863	0.788	Reliable

4.3.4 R-Square (R^2)

Tabel 4.11 Nilai R-Squares (R^2)

Item	R-Square (R^2)	R-Square (R^2) Adjusted
Kepercayaan	0,696	0,689

Dari hasil R-Squares pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R-Squares adalah 0.696. nilai tersebut menunjukkan pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap variabel kepercayaan sebesar 69.6%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak, dapat memeriksa nilai signifikansi antar variabel independen, t-statistik, dan nilai p-values. Dengan pendekatan ini, estimasi pengukuran dan *standar error* tidak lagi dihitung berdasarkan asumsi statistik, melainkan berdasarkan pengamatan empiris. Dalam metode resampling *bootstrap* yang digunakan dalam penelitian ini, hipotesis dianggap diterima apabila nilai signifikansi t-values melebihi 1.96 dan/atau nilai p-values kurang dari 0.05.

Tabel 4.12 Hasil T Statistik

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengendalian Internal -> Kepercayaan	0.315	0.305	0.099	3.185	0.001
Manajemen Risiko -> Kepercayaan	0.141	0.156	0.103	1.372	0.17
Tata Kelola Informasi -> Kepercayaan	0.226	0.226	0.087	2.597	0.009
Pengaruh Sosial -> Kepercayaan	0.234	0.227	0.087	2.679	0.007

Sumber Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut:

Variabel independen Pengendalian Internal mempunyai nilai t-statistik sebesar 3,185 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, **hipotesis pertama** didukung oleh data yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kepercayaan.

Variable independen Manajemen Risiko mempunyai nilai t-statistik sebesar 1,372 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.17 lebih besar dari 0.05. oleh karena itu, **hipotesis kedua** tidak didukung data bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan yang menyatakan bahwa terdapat tidak berpengaruh Manajemen Risiko terhadap Kepercayaan.

Variable independen Tata Kelola Informasi mempunyai nilai t-statistik sebesar 2,579 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, **hipotesis ketiga** didukung data yang menyatakan bahwa Tata Kelola Informasi berpengaruh positif terhadap Kepercayaan.

Variable independen Pengaruh Sosial mempunyai nilai t-statistik sebesar 2,679 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, **hipotesis keempat** didukung data yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Kepercayaan terbukti.

4.6 Pembahasan

1. Pengendalian Internal berpengaruh Positif terhadap Kepercayaan

Variable Independen Pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0,315$) dengan variable dependen kepercayaan. Nilai t-statistik pada hubungan ini adalah 3,185 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-values 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh, karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keterlibatan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan didukung oleh data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepercayaan mahasiswa akuntansi FBE UII dalam menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Balkis, 2020). Pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan aplikasi DANA. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu organisasi mencapai tujuannya dengan efisien dan efektif, sementara kepercayaan dalam menggunakan aplikasi DANA berkaitan dengan keyakinan mereka terhadap keamanan, keandalan, dan integritas aplikasi tersebut.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik, seperti perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, dan keandalan sistem, pelanggan akan merasa lebih percaya diri dan nyaman menggunakan aplikasi DANA. Pengendalian internal yang

ketat menciptakan lingkungan yang dapat dipercaya bagi pengguna, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap aplikasi tersebut. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif berkontribusi positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan aplikasi DANA.

2. Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan

Variable Independen Manajemen Risiko memiliki pengaruh ($O=0,141$) dengan variable dependen kepercayaan. Nilai t-statistik pada hubungan ini adalah 1,372 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-values 0,001 lebih besar dari 0,17. Oleh, karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kepercayaan, tidak didukung oleh data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap variabel kepercayaan mahasiswa akuntansi FBE UII dalam menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sasmita, 2021). Manajemen Risiko menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjaga keamanan transaksi keuangan digital melalui aplikasi DANA. Risiko keamanan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti adanya potensi ancaman siber, kesalahan manusia, atau bahkan kegagalan sistem teknologi. Oleh karena itu, aplikasi DANA perlu memiliki strategi Manajemen Risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko keamanan yang mungkin terjadi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen risiko yang kurang efektif terhadap

kepercayaan dalam menggunakan aplikasi DANA. Berdasarkan serangkaian kasus yang melibatkan keamanan, seperti kebobolan akun premium, hilangnya saldo tanpa diketahui, dan penipuan, terlihat bahwa risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menggoyahkan kepercayaan terhadap keamanan aplikasi ini.

Manajemen risiko yang lemah dapat menciptakan ketidakpastian di antara pengguna, meningkatkan risiko kerugian finansial, dan merugikan integritas data pribadi. yang menggunakan aplikasi DANA, sebagai pengguna yang cerdas dan informasional, tentu menginginkan perlindungan optimal terhadap risiko-risiko ini.

Ketidakpercayaan dapat mempengaruhi aplikasi DANA, menghambat pertumbuhan pengguna, dan bahkan menyebabkan penggunaan aplikasi yang menurun. Oleh karena itu, peningkatan dalam manajemen risiko, termasuk perkuatan sistem keamanan, pelaksanaan tindakan pencegahan yang lebih proaktif, serta transparansi dan komunikasi yang lebih baik terkait tindakan perbaikan, menjadi esensial dalam membangun kembali kepercayaan terhadap aplikasi DANA. Seiring dengan itu, langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan positif penggunaan aplikasi DANA di kalangan. Oleh karena itu dengan manajemen risiko yang kuat dapat memberikan kepercayaan yang positif sejalan dengan penelitian sebelumnya. (Adabi, 2020; Ardiansyah & Yenita, 2023; Hadi, 2021).

3. Tata Kelola Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kepercayaan

Variable Independen tata kelola informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0,226$) dengan variable dependen kepercayaan. Nilai t-statistik pada hubungan ini adalah 3,185 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-values 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh, karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tata kelola informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan didukung oleh data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel tata kelola informasi berpengaruh positif terhadap variabel kepercayaan mahasiswa akuntansi FBE UII dalam menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kirana et al., 2021) yang menyatakan tata kelola informasi adalah suatu konsep yang berfokus pada cara organisasi mengelola, melindungi, dan mengoptimalkan penggunaan informasi. Dengan adanya informasi yang cukup serta mudah dipahami oleh pengguna, hal ini sejalan dengan pertanyaan pada TKI2 “Aplikasi DANA memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana data saya digunakan.” Dan sejalan dengan analisis deskriptif dengan total rata rata pada TKI2 sebesar 3,358.

4. Pengaruh Sosial Berpengaruh Positif terhadap Kepercayaan

Variable Independen Pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0,234$) dengan variable dependen kepercayaan. Nilai t-statistik pada hubungan ini adalah 2,679 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-values 0,007 lebih kecil

dari 0,05. Oleh, karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keterlibatan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan didukung oleh data.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap variabel kepercayaan mahasiswa akuntansi FBE UII dalam menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andhiyani Rahmasari Putri & Ari Susanti, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh sosial terhadap kepercayaan. Pengaruh sosial merujuk pada metode yang digunakan oleh individu lain untuk mempengaruhi pandangan, emosi, dan tindakan seseorang, sehingga terjadi modifikasi dalam sikap atau tindakan sebagai akibat dari interaksi dengan orang lain. Pengaruh sosial pada kepercayaan memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pengembangan diri dan kesejahteraan psikologis. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dari pandangan teman sebaya, dapat membantu membentuk kepercayaan diri yang lebih kokoh. Teman sebaya yang memberikan dukungan, motivasi, dan membangun atmosfer positif dapat memberikan landasan psikologis yang stabil bagi, meningkatkan kepercayaan mereka dalam mengatasi tantangan akademis dan sosial. Selain itu, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional dan pendidikan nilai positif juga terbukti berkontribusi pada pengembangan kepercayaan, membangun fondasi kepercayaan diri dan kepercayaan pada nilai-nilai yang menginspirasi.

. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variable pengaruh sosial termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 3.303. penilaian tertinggi terdapat pada item pernyataan dengan kode PS3 sebesar 3.343 yaitu “Ulasan positif dari pengguna lain membuat saya lebih percaya dengan Aplikasi DANA”. Sedangkan penilaian terendah terdapat pada item pernyataan dengan kode PS1 sebesar 3.231 yaitu “Saya memilih menggunakan Aplikasi DANA karena mendapat rekomendasi dari teman”. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh sosial memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu (Adabi, 2020; Ardiansyah & Yenita, 2023; Puspita et al., 2017). Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Hal itu dikarenakan semakin tinggi pendapat teman atau rating positif yang ada pada aplikasi DANA, maka semakin tinggi pula pengaruh sosial yang berpengaruh terhadap kepercayaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan adalah berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan Aplikasi DANA.
2. Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan Aplikasi DANA.
3. Tata kelola informasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan Aplikasi DANA.
4. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan Aplikasi DANA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi FBE UII Yogyakarta, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan minat mahasiswa akuntansi yang ada di UII Yogyakarta saja.

2. Keterbatasan literatur penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, dari segi hasil penelitian dan peneliti hanya memakai beberapa variable saja yaitu: pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola informasi, pengaruh sosial dan kepercayaan.

5.3 Implikasi

1. Untuk memperbaiki kepercayaan pengguna, DANA dan perusahaan sejenisnya harus meningkatkan manajemen risiko mereka dengan memperkuat sistem keamanan, memberikan edukasi keamanan kepada pengguna, memberikan pemberitahuan secara cepat terkait risiko yang ada, dan bersikap transparan mengenai tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah keamanan. Dengan langkah-langkah ini, dapat diharapkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi DANA akan dapat dipulihkan dan ditingkatkan.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian serupa dapat menggunakan sampel dan populasi yang berbeda.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh pada kepercayaan ataupun kepercayaan konsumen sehingga hasil semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I., Shahdanur, S., Shaefulloh, S., & Nefrida, N. (2022). the Effect of Risk Perception and Trust on Consumer Satisfaction in Online Shopping in Pekanbaru. *Strategic Management Business Journal*, 2(01), 65–71.
<https://doi.org/10.55751/smbj.v2i01.36>
- Adabi, N. (2020). Pengaruh citra merek, kualitas pelayanan dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian indihome di witel telkom depok. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 32–39.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Agustin, S., & Nuraini, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Dharma Negara*, 3, 1–8.
- Alamsyah Sutantio, R., & Komariyah, S. (2017). *The Role of Consumer Satisfaction in Mediating the Effect of Consumer Preference on Consumer Trust in Purchasing Cluster Housing in Jember*. 84(Iconeg 2016), 23–27.
<https://doi.org/10.2991/iconeg-16.2017.6>
- Alharbi, A., & Sohaib, O. (2021). Technology Readiness and Cryptocurrency Adoption: PLS-SEM and Deep Learning Neural Network Analysis. *IEEE Access*, 9, 21388–21394. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3055785>
- Ananda Dewi Wahyuni1), D. (2021). Konsumen Di Marketplace Shopee.

Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi, 10(01), 29–41.

Andhiyani Rahmasari Putri, & Ari Susanti. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Belanja Shopee. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 13(01), 20–33.* <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.02>

Andini N.P., Suharyono, & Suharni. (2014). 82726-ID-pengaruh-viral-marketing-terhadap-keperc. *Jurnal Administrasi Bisnis, 11(1), 1–6.*

Anggraini, S. P., & Suaidah, S. (2022). Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 3(1), 12–19.*
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/1658%0Ahttp://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/viewFile/1658/579>

Aponte Vega, J. (2015). Determiners of Consumer Trust towards Electronic Commerce: An Application to Puerto Rico. *ESIC Market Economics and Business Journal, 46(1), 125–147.* <https://doi.org/10.7200/esicm.150.0461.3>

Ardiansyah, A., & Yenita. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kepercayaan Konsumen Dan Kualitas E-Service Terhadap Niat Beli Konsumen Di Terminal Jatijajar.

AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 5(1), 1–7.

<https://doi.org/10.54783/jin.v5i1.661>

Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).

<https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>

Ariani Putri, H., Dwi Mulyaningsih, H., & Ansari Harahap, D. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian yang di Moderasi Oleh Kepercayaan Konsumen pada pengguna Marketplace Shopee. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 994–999.

<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3381>

Arslan, A. (2020). Reliability and Validity of TPACK Instruments in EFL.

International Journal of Assessment Tools in Education, 7(3), 343–360.

Balkis, S. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Padapt Matahari Departement Store , Tbkcabang Manhattan Time Square Medan Skripsi Oleh : Safira Balkis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Pada Pt Matahari Departement Stor. *Skripsi*.

Bila, N. S. (2020). MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE PAYMENT PADA APLIKASI OVO (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2).

- F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Farah, F. L., Rahmat Mulyana, & Luthfi Ramadhani. (2022). Studi Kasus Pengaruh Tata Kelola Ti Terhadap Transformasi Digital Dan Kinerja Bank B. *ZONAasi: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 100–116. <https://doi.org/10.31849/zn.v4i2.11085>
- Hadi, A. S. (2021). Dampak Kebutuhan Sosial Dan Pengaruh Sosial Pada Perilaku Pembelian Konsumen Terhadap Ponsel Cerdas. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 103–115. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i2.3088>
- Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds Di Indonesia. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 183–195. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2287>
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Heryanti, A. H. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Aplikasi Dana terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Melakukan Transaksi Secara Online sebagai Alat Pembayaran Elektronik (E-Payment). *Journal on Education*, 5(3), 8080–8096. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1595>

- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>
- Kirana, G., Shinta, N., & Rahmasari, W. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Ukuran Perusahaan , dan Keterbukaan Massa Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *InFestasi*, 17(1), 45–54.
- Puspita, R., Yunus, M., & Sulaiman. (2017). Pengaruh Faktor Sosial, Citra Merek, dan Kualitas Produk Terhadap Kepercayaan Merek Serta Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Telepon Seluler(Studi Kasus Pada Pengguna Samsung Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Magister Manajemen*, 1(1), 46–58.
- Rezkiyanti, Y. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Perangkat desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–24. [e-jurnal.nobel.ac.id](http://ejournal.nobel.ac.id)
- Rofi, N. (2020). Analisis Manajemen Resiko Operasional Pengguna Aplikasi E-Wallet “Dana” Dengan Implementasi Pci Dss. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/6179>
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/6179/4188>
- Saputra, R. R., Ambarwati, A., & Setiawan, E. (2020). Manajemen Risiko Teknologi

Informasi Menggunakan Octave Allegro Pada Pt.Hd. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v16i2.7457>

Sasmita, R. C. (2021). *Asesmen risiko yang dirasakan berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan pembeli*. 100–134.

Saverus. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna E-wallet (electronic wallet) sebagai alat transaksi terhadap di Yogyakarta (Studi Kasus : Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.

<http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0->

84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en
&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=Hjr
HeuS_

Setiono, A., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Pengendalian Intern Dan Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Pada Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Medan. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2341–2348.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16630>

Soepandi, H., & Hakim, L. (2022). Keuangan Untuk Pamsimas Desa. *Surya Informatika*, 12(2), 81–95.

Suryana, A., Ramadhan, A., Cahyadi, D. A., Panggulu, G. A., & Astriratma, R.

- (2021). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dompot Digital Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5.0 Domain DSS (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana). *Seminar Nasional Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia, September*, 542–548.
- Sutedjo, A. S. (2021). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Serta Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Konsumen Belanja Online Shopee. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 165–178.
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.40>
- Thareq Kemal. (2022). Implementasi Inovasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 Dalam Pengelolaan Dana Alokasi Desa Di Desa Rupe, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Utami, R. A., & Irwansyah, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana Di Kota Samarinda. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 11(2), 60. <https://doi.org/10.20527/jbp.v11i2.14994>
- Wang, C. (2022). Analysis of Internal Control Management of Construction Enterprises Based on Risk Management Theory. *Academic Journal of Business & Management*, 4(15), 53–58. <https://doi.org/10.25236/ajbm.2022.041509>
- Wei, K., Li, Y., Zha, Y., & Ma, J. (2019). Trust, risk and transaction intention in consumer-to-consumer e-marketplaces. *Industrial Management & Data Systems*,

119(2), 331–350. <https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2017-0489>

Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi. *Perspektif Akuntansi*, 2(2), 169–193. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i2.p169-193>

Yudiana, M. S., & Farid, M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Tata Kelola Keuangan Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1089>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DALAM MENGUNAKAN APLIKASI DANA

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Ibrahim Mulham, Strata 1 (S1) tingkat akhir jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir dan saya membutuhkan responden untuk penelitian saya dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DANA”**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya selaku peneliti mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Ketersediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian saya.

Seluruh data responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan sangat terjaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga atas kebaikan Saudara/i mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT.

Jika ada pertanyaan mengenai penelitian ini, Anda bisa menghubungi peneliti melalui

Email 18312385@students.uui.ac.id

085777692585

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jawaban dari kuesioner yang berisi daftar pernyataan diisi subyek penelitian

Identitas Responden

1. Nama responden

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

3. Angkatan : 2020

: 2021

: 2022

4. Apakah anda menggunakan Aplikasi DANA?

A: Yes

B: No

Petunjuk: Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Saudara/i terhadap Pengalaman selama menggunakan Aplikasi DANA

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Variable	Pernyataan	ST S	TS	S	SS
-----------------	-------------------	-----------------------	-----------	----------	-----------

Pengendalian Internal	1. Saya menilai seberapa mudah menggunakan mekanisme otentikasi (seperti kata sandi atau autentikasi dua faktor) dalam Aplikasi DANA.				
	2. Mekanisme otentikasi dalam Aplikasi DANA memberikan perlindungan yang memadai terhadap akun dan data transaksi saya.				
	3. Aplikasi DANA merespons dengan cepat atas masalah keamanan yang pernah saya alami pada saat menggunakan aplikasi DANA				
	4. Pembaruan keamanan dalam Aplikasi DANA akan meningkatkan kepercayaan saya terhadap aplikasi tersebut.				
Manajemen Risiko	1. Saya merasa yakin bahwa Aplikasi DANA dapat mendeteksi risiko atau aktivitas mencurigakan dalam transaksi keuangan saya.				
	2. Saya pernah mendapatkan peringatan atau tindakan keamanan dari Aplikasi DANA saat melakukan transaksi yang dianggap mencurigakan.				
	3. Informasi yang disediakan oleh Aplikasi DANA tentang risiko yang mungkin terjadi selama transaksi keuangan saya terasa jelas bagi saya.				

	4. Saya merasa bahwa Aplikasi DANA memberikan informasi yang memadai tentang cara mengelola risiko dalam transaksi keuangan pengguna.				
	5. Respons dan langkah-langkah yang diambil oleh Aplikasi DANA saat terjadi insiden keamanan yang melibatkan transaksi keuangan saya dinilai baik oleh saya.				
Tata kelola informasi	1. Aplikasi DANA mematuhi regulasi privasi data dalam pengelolaan informasi saya.				
	2. Aplikasi DANA memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana data saya digunakan.				
	3. Saya puas dengan respons layanan pengguna Aplikasi DANA terkait pertanyaan atau kekhawatiran saya mengenai keamanan dan privasi data saya.				
Pengaruh Sosial	1. Saya memilih menggunakan Aplikasi DANA karena mendapat rekomendasi dari teman.				

	2. Saya sering berdiskusi dengan teman saya tentang pengalaman menggunakan Aplikasi DANA.				
	3. Ulasan positif dari pengguna lain membuat saya lebih percaya dengan Aplikasi DANA.				
Kepercayaan	1. Saya sangat yakin bahwa transaksi keuangan saya melalui Aplikasi DANA aman dari penyalahgunaan atau kebocoran data.				
	2. Saya merasa nyaman menyimpan informasi finansial saya di dalam Aplikasi DANA.				
	3. Saya memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan Aplikasi DANA.				
	4. Saya belum pernah mengalami situasi atau masalah yang membuat saya merasa tidak aman dalam menggunakan Aplikasi DANA.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Mentah

PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	MR1	MR2	MR3	MR4	MR5	TKI1	TKI2	TKI3	PS1	PS2	PS3	KM1	KM2	KM3	KM4	
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3

4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1

3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4

4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3

3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4